

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan siswa bersemangat untuk melakukan aktivitas yang terdapat dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *explicit instruction* dengan *problem posing*. Rata-rata aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, dimana pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas 20,31 dengan kriteria cukup aktif dimana pada siklus hanya 12 orang siswa (34,29%) yang dapat dinyatakan aktif, selanjutnya pada siklus II diperoleh rata-rata aktivitas siswa yaitu 23,54 dengan 28 orang siswa yang dapat dinyatakan aktif atau sekitar 80%. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan presentasi aktivitas sebesar 45,71%.
2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *explicit instruction* dengan *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada materi pencatatan transaksi penghentian aktiva tetap. Dimana pada siklus I diperoleh data bahwa dari 35 siswa terdapat 16 siswa (45,71%) yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa (54,29%) dengan nilai rata-rata kelas 76,86. Selanjutnya pada siklus II diperoleh data bahwa dari 35 siswa terdapat 28 siswa (80%) yang dinyatakan tuntas sedangkan 7 siswa (20%) lagi

dinyatakan tidak tuntas dengan rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 85,29. Sehingga dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 8,43. Ketuntasan secara klasikal sebesar 70% memenuhi KKM sekolah yaitu 80, maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus III karena dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *explicit instruction* dengan *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

3. Ada perbedaan yang signifikan antara siklus I dan Siklus II diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,59 > 2,03$.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan:

1. Kepada para guru khususnya mata pelajaran akuntansi agar menggunakan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Problem Posing*. Dalam hal ini guru hendaknya membentuk sendiri kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.
2. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Problem Posing* pada materi pencatatan transaksi penghentian aktiva di kelas XI Ak SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan perlu ditingkatkan lagi agar lebih maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama sebaiknya dilanjutkan dengan jumlah pertemuan yang lebih lama dan melakukan variasi yang lebih banyak dalam penerapannya. Hal ini diharapkan untuk kelancaran dan keberhasilan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Problem Posing*.



THE
Character Building
UNIVERSITY